

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis studi yang dipakai penulis dalam studi ini ialah penelitian lapangan (*field research*). Sehubungan dengan hal itu objek penelitiannya dijalankan di lapangan atau di tempat lokasi sekiranya bisa memberikan informasi terkait kajian penelitian.

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian deskriptif kualitatif ialah pendekatan yang diimplementasikan dalam studi ini. Studi deskriptif kualitatif memainkan kontribusi yang amat vital dalam memahami fenomena yang dialami oleh subjek penelitian. Misalnya, perilaku, persepsi, motif, perilaku, dan lain sebagainya, dijelaskan secara holistik (lengkap) dalam kata-kata, bahasa, dan gambar daripada angka dalam konteks alami tertentu, dan dioptimalkan tanpa campur tangan manusia. Semua itu bisa diraih dengan memakai metode ilmiah yang umum dipakai.¹ Jadi, dalam konteks ini ialah Implementasi Metode *Snowball Throwing* Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas VC Pada Mata Pelajaran PPKn Di MI NU Nurul Haq Kaliwungu Kudus.

B. Setting Penelitian

MI NU Nurul Haq yang berlokasi di Desa Prambatan Kidul Kecamatan Kaliwungu Kabupaten Kudus ialah lokasi studi yang dijalankan oleh peneliti. Alasan dijalankannya penelitian di madrasah ini ialah hasil belajar yang rendah, peserta didik merasa antusias mengikuti proses pembelajaran mata pelajaran pendidikan kewarganegaraan, dan peneliti merasa gampang untuk mendapatkan informasi penelitian sebab jarak rumah ke sekolah yang relatif dekat.

¹ Ghony M Djunaidi and Fauzan Almanshur, "Metodologi Penelitian Kualitatif," *Yogyakarta: Ar-Ruzz Media*, 2012.

C. Subyek Penelitian

Subyek penelitian ialah orang-orang yang diwawancarai sambil memberikan data, pendapat dan persepsi dan cara mengamatinya. Teknik purposive sampling ialah pengambilan sampel yang dipakai dalam studi ini, sebab sampel diambil untuk mengidentifikasi problematika yang diteliti. Purposive sampling ialah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. Misalnya, diasumsikan bahwa peneliti paling tahu apa yang diharapkan.² Pimpinan madrasah, pendidik Pancasila dan Kewarganegaraan, serta siswa kelas VC ialah sejumlah subyek yang dijadikan peneliti sebagai sampel dalam studi ini.

D. Sumber Data

Sumber data dalam studi ini ada dua yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder.

1. Data Primer

Sumber data primer atau data langsung ialah data yang dihimpun secara langsung sebagai sumber informasi dari subjek penelitian dengan memakai alat ukur atau alat pengambilan data secara langsung pada subjek.³ Hal ini mengindikasikan bahwa data dihimpun dari sumber asli seperti kepala Madrasah, pendidik bidang pancasila dan kewarganegaraan, dan peserta didik kelas VC MI NU Nurul Haq Prambatan Kidul Kaliwungu Kudus. Peneliti terlibat dalam pengumpulan sumber data primer, yakni bertemu dengan informan untuk melakukan wawancara guna mendapatkan data pada implementasi metode *snowball throwing* dalam meningkatkan hasil belajar kelas VC pada mata pelajaran PPKn, dan peneliti berpartisipasi dalam aktivitas yang berlangsung di lapangan.

2. Data Sekunder

Sumber data sekunder ialah Sumber data yang sama sekali tidak berkaitan dengan obyek penelitian.

² H Masrukhin, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Media Ilmu Press, 2014).

³ Saifuddin Azwar, "Metode Penelitian, Edisi I," *Pustaka Pelajar*, Yogyakarta, 2007.

Atau, data tidak dihimpun langsung dari obyek penelitian. Dalam hal ini peneliti menghimpun data dari dokumen, observasi, hasil dokumen resmi perihal sejarah, visi dan misi madrasah, terlebih pada implementasi metode *snowball throwing* yang bisa meningkatkan hasil belajar siswa kelas VC untuk berpartisipasi dalam pelajaran PPKn.

E. Teknik Pengumpulan Data

Wawancara, observasi dan dokumentasi ialah sejumlah teknik yang dipakai peneliti dalam menghimpun data. Studi kualitatif memberi kita pemahaman yang lebih baik perihal makna fenomena, sehingga perlu tidak hanya melengkapi data, tetapi juga mengamati lapangan di mana fenomena itu terjadi dan mencatat bahan dan dokumen yang diamati.

1. Teknik Wawancara

Wawancara ialah satu dari sekian wujud teknik pengumpulan data yang banyak dipakai dalam penelitian deskriptif kualitatif. Wawancara dijalankan secara lisan dalam sesi tatap muka, satu per satu dengan tujuan untuk menghimpun dan melengkapi data yang diperlukan untuk penelitian. Misalnya kepala sekolah, pendidik yang mengajar mata pelajaran yang berkaitan dengan pendidikan kewarganegaraan, peserta didik yang terlibat dalam aktivitas pembelajaran, dan lain sebagainya. Ada beberapa jenis wawancara, yakni:⁴

a. Wawancara semi-terstruktur

Jenis wawancara ini termasuk dalam kategori wawancara mendalam dan menawarkan lebih banyak fleksibilitas dikomparasikan dengan wawancara terstruktur. Jenis wawancara ini memainkan kontribusi yang amat vital dalam menjangkau pendapat dan ide dari pihak yang diundang untuk wawancara dan menjumpai problematika secara lebih terbuka.

⁴ P D Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, R&d Dan Penelitian Pendidikan), Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2019).

Peneliti memilih dan memfokuskan pada wawancara semi terstruktur. Hal ini dikarenakan wawancara semi terstruktur memberikan kebebasan peneliti lebih banyak dalam mengajukan pertanyaan dan lebih leluasa dalam memilih narasumber yang akan diwawancarai, sehingga data yang dihimpun lebih meyakinkan daripada wawancara semi-terstruktur.

2. Teknik Observasi

Observasi atau pengamatan ialah teknik yang dipakai dalam menghimpun data atau metode yang dipakai dalam menghimpun data dengan mengamati aktivitas yang sedang berlangsung. Aktivitas ini mungkin terkait dengan cara pendidik mengajar, cara peserta didik belajar, cara pimpinan madrasah memberikan instruksi, dan lain sebagainya. Pengamatan oleh observasi yang dijalankan ialah pengamatan nonpartisipatif. Pengamat tidak berpartisipasi dalam aktivitas di lapangan, dia hanya mengamati aktivitas, tidak ikut dalam aktivitas. Pengamat hanya mengamati proses yang ada dalam aktivitas pembelajaran yang berlangsung di dalam kelas. Pada observasi nonpartisipatif bisa lebih terfokus pada saat menjalankan pengamatan sebab audien mengetahui kehadiran pengamat yang sedang menjalankan pengamatan.⁵

3. Teknik Dokumentasi

Dalam metode ini, peneliti memakai literatur yang relevan. Misalnya jurnal, buku dan catatan tertulis lainnya yang berkaitan dengan studi ini. Di lain sisi, metode wawancara menggali informasi secara detail dari catatan-catatan penting yang dipunyai oleh lembaga, kelompok, atau individu.⁶ Peneliti memakai metode ini untuk mengetahui hasil belajar siswa kelas V C untuk mata pelajaran PPKn di MI NU Nurul Haq Prambatan Kidul Kaliwungu Kudus yang mana pendidik

⁵ Nana Syaodih Sukmadinata, "Metode Penelitian Pendidikan," *Bandung: Remaja Rosda Karya*, 2007, 169–70.

⁶ Ahmad Hamidi, "Metode Penelitian Kualitatif: Aplikasi Praktis Pembuatan Proposal Dan Laporan Penelitian Malang" (UMM Press, 2004).

mengimplementasikan metode *snowball throwing* dengan sejumlah dokumen yang relevan.

F. Pengujian Keabsahan Data

Uji Keabsahan data pada informasi dalam studi kualitatif dilakukan memakai metode sebagai berikut ini:

1. Triangulasi

Dalam pengujian kredibilitas, triangulasi dimaknai sebagai verifikasi data dari sejumlah sumber dengan memakai sejumlah cara, dan menghabiskan banyak waktu.⁷ Sehubungan dengan hal itu, triangulasi ada tiga jenis, yakni:

a. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber memainkan kontribusi yang amat vital dalam menguji kredibilitas data, yakni dengan meninjau data yang dihimpun dari sejumlah sumber. Untuk mengetahui bagaimana metode *snowball throwing* bisa meningkatkan hasil belajar peserta didik perihal pendidikan kewarganegaraan, mendapatkan informasi dari pimpinan madrasah, guru PPKn dan peserta didik kelas V C MI NU Nurul Haq.

b. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik memainkan kontribusi yang amat vital dalam menjalankan pengujian kredibilitas data dengan memverifikasi data dari sumber yang serupa dengan memakai teknik yang berlainan. Dalam studi ini, triangulasi teknik dijalankan lewat wawancara, observasi, dan dokumentasi. Jika ada kerancuan antara data yang dihimpun dengan memakai ketiga teknik itu, maka peneliti akan berdiskusi lebih lanjut dengan sumber data yang sesuai untuk memastikan keakuratan data.

c. Triangulasi Waktu

Dalam studi ini, triangulasi waktu dijalankan dengan menjalankan pengecekan memakai wawancara, observasi dan dokumentasi pada waktu

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, R&d Dan Penelitian Pendidikan)*. 72

atau situasi yang berlainan. Sehubungan dengan hal itu, hal itu dijalankan berulang-ulang sampai dijumpai kepastian atau data yang sebenarnya.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan upaya yang dijalankan lewat pengolahan dan manipulasi data, mengorganisir data, membaginya menjadi unit-unit yang bisa dikelola, mencari, menafsirkan, menyusun data secara sistematis dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan sumber lainnya. Memilih mana yang penting dan mana yang akan diselidiki membuatnya lebih gampang untuk dipahami dan memungkinkan peneliti untuk membagikan hasilnya pada orang lain.⁸ Ada juga analisis data itu antara lain:

1. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Di lapangan, peneliti bisa menghimpun data secara luas. Dokumentasi yang cermat dan terperinci diperlukan dalam hal ini. Semakin lama seorang peneliti berada di lapangan, semakin besar jumlah data. Sehubungan dengan hal itu, perlu segera dijalankan analisis data dengan cara reduksi data. Reduksi data bermakna meringkas, memilih yang paling penting, memfokuskan pada yang penting, mencari tema dan pola, dan membuang yang tidak perlu. Reduksi data yang dihasilkan memberikan ilustrasi yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk menghimpun data selanjutnya.⁹ Observasi, wawancara dan data dokumentasi ialah sumber peneliti dalam menghimpun data. Misalnya data hasil observasi penerapan Metode Snowball throwing, dan instrumen tes latihan soal untuk meningkatkan hasil belajar siswa MI NU Nurul Haq Prambatan Kidul Kaliwungu Kudus. Semua data dipilih selaras dengan problematika yang diungkapkan oleh penulis.

⁸ Masrukhin, *Metodologi Studi kualitatif*. 109

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, R&d Dan Penelitian Pendidikan)*. 103

2. *Data display* (Penyajian Data)

Penyajian data ialah langkah yang harus dijalankan saat data sudah direduksi. Dalam studi kualitatif, data disajikan dalam wujud pemaparan singkat, bagian, teks naratif, dan lain-lain. Penyajian data menyajikannya dalam pola yang memperlihatkan keterkaitan satu sama lain sehingga lebih gampang dipahami.

3. Review (penarikan kesimpulan)

Review yang dijalankan dengsn mempertimbangkan dan menarik kesimpulan ialah prosedur yang harus dijalankan peneliti berikutnya. Kesimpulan awal masih bersifat sementara dan bisa saja mengalami transformasi jika penemuan bukti yang kuat dan bisa menunjang peneliti dalam menjalankan tahap berikutnya.

